

# LAPORAN PPID

SEMESTER I  
TAHUN 2025



**BALAI EMBRIO TERNAK**  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN



## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai Embrio Ternak (BET) Tahun 2025.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta visi misi yang telah ditetapkan. Balai Embrio Ternak telah berupaya untuk memberikan permohonan informasi publik Laporan ini memberikan informasi dan gambaran tentang hasil kegiatan Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BET, yang berhubungan dengan program/kegiatan serta hambatan/permasalahan yang dihadapi Tahun 2025.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan juga dapat menjadi bahan masukan program kegiatan pada tahun yang akan datang. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan masa mendatang.

Bogor, Juli 2025

PPID Balai Embrio Ternak,



Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR GRAFIK .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
Sekilas PPID Balai Embrio Ternak .....	1
Program dan Kegiatan PPID BET .....	3
Maklumat Layanan PPID .....	4
SDM dan Anggaran .....	4
Sarana Prasarana Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik .....	6
Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik .....	12
Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik .....	13
Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan .....	15
Rekapitulasi Permohonan yang Ditolak .....	15
Jumlah Pemohon Berdasarkan Usia .....	15
Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan .....	16
Jumlah Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	17
Jumlah Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Kategori Pengelompokan .....	17
Inovasi dan Kolaborasi Layanan Informasi Publik .....	18
Penutup .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jam Pelayanan .....	2
Gambar 2. Tarif Biaya .....	2
Gambar 3. Tata Cara Permohonan Informasi .....	3
Gambar 9. Front Desk BET .....	6
Gambar 10. Ruang Tunggu Layanan .....	7
Gambar 11. Ruang PPID BET .....	7
Gambar 12. Ruang Layanan PPID dan Konsultasi .....	7
Gambar 13. Sarana untuk charge HP .....	8
Gambar 14. Laptop dan printer tersedia di ruang PPID .....	8
Gambar 15. SPP dalam bentuk braille .....	9
Gambar 16. Website ramah disabilitas .....	11
Gambar 17. Terdapat kursi roda dan tabung oksigen .....	11
Gambar 18. Waktu Pelayanan Informasi dari aplikasi SILAYAN .....	15

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik BET Th. 2025 .....	13
Grafik 2. Permohonan Informasi Berdasarkan Usia .....	16
Grafik 3. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan .....	16
Grafik 4. Jumlah Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	17
Grafik 5. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pengelompokan Informasi .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dukungan Anggaran Pengelolaan PPID.....	5
Tabel 2. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik BET 2025 .....	12
Tabel 3. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik BET th 2025 .....	14



---

## Sekilas PPID Balai Embrio Ternak

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah informasi. Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi public merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Seperti tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik (KIP).

Sebagai wujud komitmen pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Kementerian pertanian sebagai implementasi UU KIP terbitlah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/HM.130/5/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/5/2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian. Diikuti dengan peraturan turunannya diantaranya adalah SK Direktur Jenderal Pertanian Nomor 6088/KTPS/HK.160/F/06/2025 tentang Ptugas Pelayanan Informasi Direktorat Jenderal Ppeternakan dan Kesehatan Hewan dan SK Dirjen PKH Nomor 6086/KTPS/HK.160/F/06/2025 tentang Pejabat pengelola informasi dan dokumentasi pembantu pelaksana dan pejabat pengelola informasi dan dokumentasi pelaksana UPT lingkup Ditjen PKH.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Embrio Ternak sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kementerian Pertanian telah berkomitmen untuk mengelola informasi dan dokumentasi, sehingga jika ada permintaan Informasi Publik dari pemohon dapat dilayani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Balai Embrio Ternak telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Menerbitkan Surat Keputusan Kepala Balai Embrio Ternak Nomor Nomor : 00006/Kpts/HM.100/F2D/01/2025 tentang Perubahan atas Lamporan Penunjukkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana dan Pelaksana Harian pada Balai Embrio Ternak.



- b) Menerbitkan Surat Keputusan Kepala Balai Embrio Ternak Nomor 00148/Kpts/HM.120/F2D/02/2025 tentang Tim Pengelola Sistem Aplikasi, Website dan Media Sosial pada Balai Embrio Ternak.

Pelayanan informasi dan dokumentasi BET dilaksanakan pada hari kerja (Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional) dimulai pukul 08.30 hingga pukul 15.00 WIB. Istirahat pada jam 12.00 sampai dengan jam 13.00 pada hari Senin – Kamis, istirahat pada jam 12.00 – 13.30 pada hari Jumat, namun pelayanan tetap diberikan karena dilakukan oleh tim yang lebih dari 1 orang.



Gambar 1. Jam Pelayanan

Pelayanan informasi dan dokumentasi, tidak dipungut biaya, kecuali untuk informasi yang telah ditentukan biayanya sesuai dengan peraturan terkait Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Biaya penggandaan dan perekaman yang timbul dari permohonan informasi publik ditanggung oleh pemohon informasi publik.

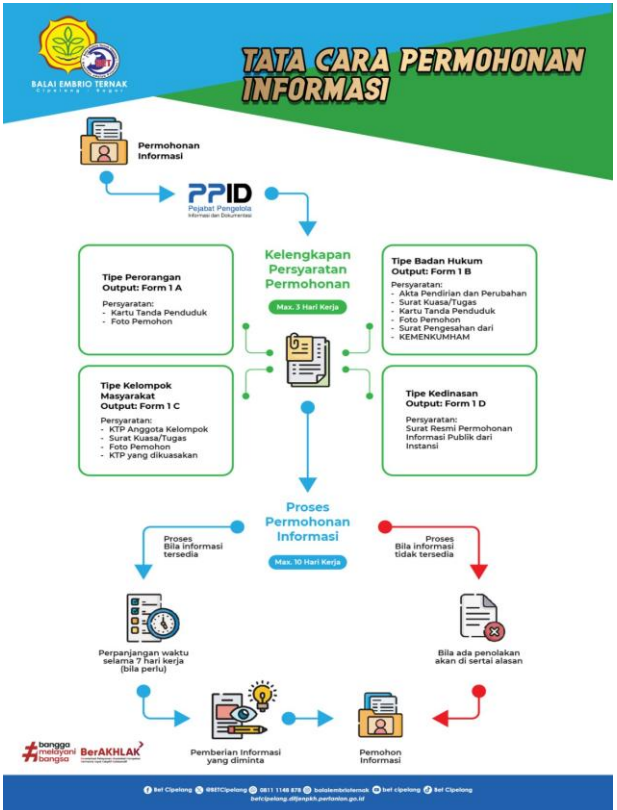
TARIF BIAYA	
PERMAGANGAN & PENELITIAN SESUAI PMK No. 85 Th. 2023	
WAKTU	BIAYA
1. 1-7 Hari	Rp. 200.000/orang
2. 8-14 Hari	Rp. 300.000/orang
3. 15-30 Hari	Rp. 500.000/orang
4. 31-91 Hari	Rp. 1.000.000/orang

JASA EDUKASI WISATA SESUAI PP No. 28 Th. 2023	
a. Rp. 7.000/Orang Terkait Pemeliharaan Ternak	
b. Rp. 35.000/Orang Terkait Penggunaan Alat-alat Pertanian	

Gambar 2. Tarif Biaya

Tata cara permohonan informasi berdasarkan pada Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Publik (SLIP). BET pelaksana UPT mendapatkan pembimbingan dari PPID utama Kementerian Perhubungan dalam proses permohonan informasi yang diterima. BET akan diinput ke dalam sistem yang dibangun oleh PPID utama yaitu SLIP. Hal ini dilakukan untuk menstandarkan



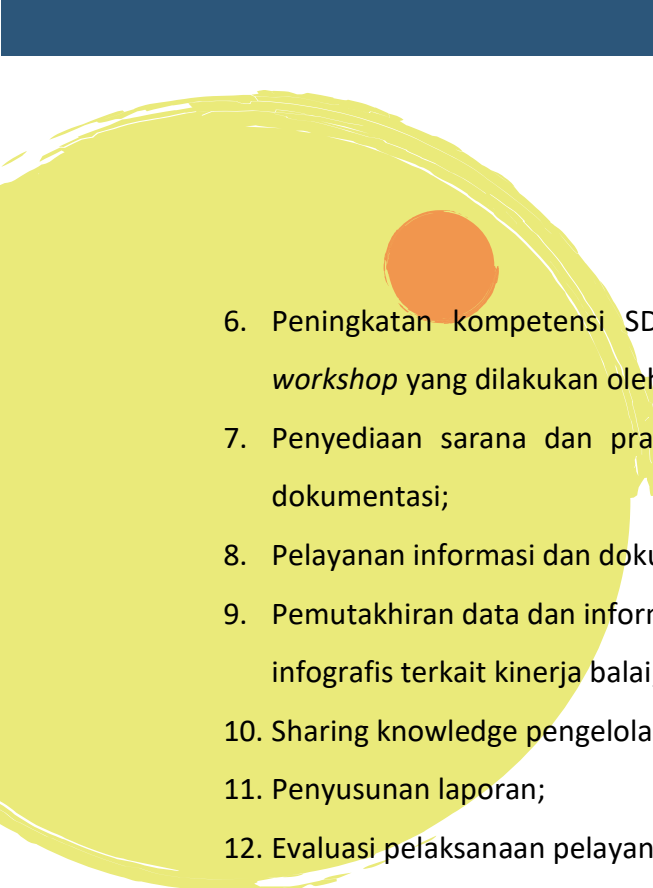
*Gambar 3. Tata Cara Permohonan Informasi*

## Program dan Kegiatan PPID BET

PPID BET terdiri atas seluruh unsur yang terdapat di BET diantaranya adalah dari struktural dan fungsional teknis lainnya yang membidangi fungsi kepegawaian, keuangan, pengadaan barang dan jasa, teknis (pemeliharaan ternak dan produksi dan aplikasi) juga dari tim informasi dan penyebaran hasil. Sebagai wujud komitmen dalam keterbukaan informasi publik ini, BET melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah :

1. Pembentukan Tim PPID berdasarkan SK Kepala Balai;
2. Penandatanganan komitmen PPID oleh pimpinan, struktural dan tim PPID;
3. Penyusunan Daftar Informasi Publik (DIP);
4. Penerbitan SK DIP;
5. Sosialisasi dan Publikasi DIP (tersedia di website BET)



- 
6. Peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi melalui *workshop* yang dilakukan oleh PPID Utama Kementan;
  7. Penyediaan sarana dan prasarana dalam kaitannya dengan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
  8. Pelayanan informasi dan dokumentasi;
  9. Pemutakhiran data dan informasi di website dan media social BET, dalam bentuk pembuatan infografis terkait kinerja balai;
  10. Sharing knowledge pengelolaan informasi dan dokumentasi dengan instansi lain;
  11. Penyusunan laporan;
  12. Evaluasi pelaksanaan pelayanan informasi dan dokumentasi.

---

## Maklumat Layanan PPID

Dalam memberikan layanan informasi dan dokumentasi, PPID BET memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu : Visi : “menyajikan informasi yang terpercaya, cepat, tepat, mudah, akuntabel dan inovatif”. Dengan mengusung misi :

- a) Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi yang berkualitas
- b) Membangun dan menyediakan layanan informasi yang mudah diakses
- c) Meningkatkan kompetensi SDM Pengelola Informasi dan Dokumentasi

---

## SDM dan Anggaran

Dengan adanya perubahan organisasi dan dalam upaya untuk optimalisasi pengelolaan informasi dan dokumentasi, maka terhadap perubahan penanggungjawab pengelolaan informasi dan dokumentasi di UPT. Sebelumnya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi merupakan pegawai yang bertanggung jawab di bagian informasi, namun pada tahun ini, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi pelaksana di UPT melekat pada jabatan kepala satuan kerja, sehingga kepala UPT secara otomatis merupakan seorang Pejabat

Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pelaksana UPT. Dalam pelaksanaan pelayanan informasi dan dokumentasi dilakukan oleh PPID pelaksana harian yang merupakan struktural dan pejabat fungsional lainnya. PPID Pelaksana harian di BET berasal dari seluruh bagian di BET yang merupakan pejabat fungsional, diantaranya adalah medik veteriner, paramedik veteriner, pengawas mutu pakan, pengawas bibit ternak dan pranata humas. PPID pelaksana harian akan saling berkoordinasi jika ada pemohon informasi yang mengajukan permohonan informasi spesifik seperti produksi embrio, distribusi embrio, pemeliharaan ternak, manajemen perkandangan, manajemen pakan dan informasi lainnya. Ketersediaan anggaran yang mencukupi merupakan salah satu bentuk komitmen pimpinan dalam mendukung pengelolaan informasi dan dokumentasi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik. Anggaran pengelolaan informasi dan dokumentasi tercantum dalam SP DIPA - 018.06.2.238996/2025. Berikut adalah rincian anggaran yang tersedia untuk pengelolaan informasi dan dokumentasi :

Tabel 1. Dukungan Anggaran Pengelolaan PPID

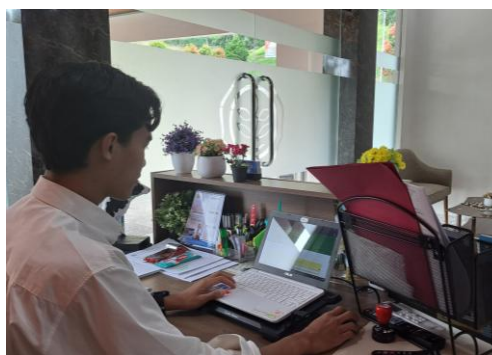
DUKUNGAN ANGGARAN PENGELOLAAN PPID				
Tercantum dalam DIPA BET Tahun 2025 dalam Berbagai Dukungan Bentuk Kegiatan:				
No	Kegiatan	Satuan	Nilai (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pengelola PPID	2 Keg	Rp 5.400.000,00	Rp 10.800.000,00
2	Penyempurnaan dan Pemeliharaan SIBETI, dan SISCOBETI	1 Modul	Rp40.000.000,00	Rp 40.000.000,00
3	Pemeliharaan sarana penyebaran informasi	1 keg	Rp50.000.000,00	Rp 50.000.000,00
4	Media Informasi dan sarana ruang rapat kantor	1 keg	Rp72.380.000,00	Rp 72.380.000,00
5	Pemeliharaan internet	1 keg	Rp35.000.000,00	Rp 35.000.000,00
6	Bahan Multimedia Elektronik (Vidio Profil Baai dan Vidio Kinerja Balai)	2 vidio	Rp30.000.000,00	Rp 30.000.000,00
7	Pperjalanan Dinas		Rp31.349.000,00	Rp 31.349.000,00
8	Pengelolaan Informasi Publik	2 keg	Rp56.250.000,00	Rp 56.250.000,00
9	PPNPN Infomasi dan Komunikasi (13 bulan x 1 orang)	13 ob	Rp 2.600.000,00	Rp 33.800.000,00
<b>Total</b>				<b>Rp 359.579.000,00</b>

## Sarana Prasarana Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik

Guna memperlancar pelayanan informasi publik, PPID BET menyediakan *desk* layanan yang tergabung dengan ruang tamu sebagai ruang pelayanan terpadu yang dilengkapi dengan fasilitas meja, kursi, telepon, faksimili, perangkat komputer, kotak saran, sarana untuk *charge* HP, *touch screen*, *wifi* gratis dan ruang pelayanan khusus PPID.

Pemohon yang menyampaikan permohonan informasi publik dapat mendatangi desk layanan dan apabila pemohon memerlukan waktu yang lebih lama maka akan dilayani di ruang pelayanan/ruang PPID. Dalam memberikan layanan, PPID BET dapat menerima permohonan informasi publik secara langsung maupun melalui WhatsApp (WA) 08111148878.

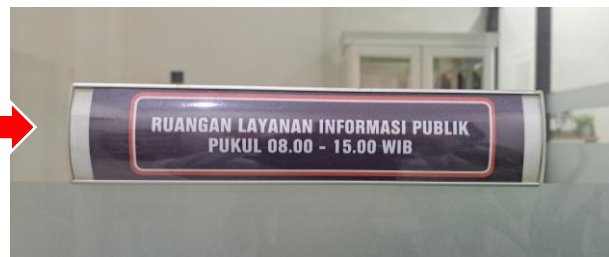
Disamping penyediaan ruang dan meja layanan informasi, untuk mengakomodir kepentingan publik dalam mengakses layanan permohonan informasi selain tatap muka, PPID BET telah menyediakan beberapa saluran secara elektronik melalui aplikasi SILAYAN, email [bet.cipelang@pertanian.go.id](mailto:bet.cipelang@pertanian.go.id), link SILAYAN melalui website BET dan SISCOBETI.



Gambar 4. Front Desk BET



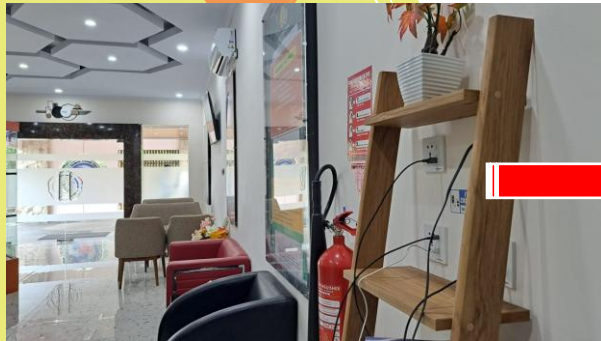
Gambar 5. Ruang Tunggu Layanan



Gambar 6. Ruang PPID BET



Gambar 7. Ruang Layanan PPID dan Konsultasi



*Gambar 8. Sarana untuk charge HP*

Desk layanan informasi public dilengkapi dengan fasilitas :

- a. Meja dan kursi Front Desk Layanan
- b. 1 unit laptop dan 1 unit printer

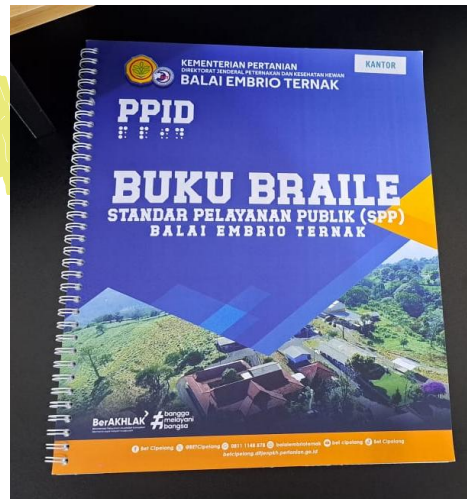


*Gambar 9. Laptop dan printer tersedia di ruang PPID*

- c. 1 unit mesin fotocopy
- d. 1 unit telp/faximili
- e. 1 unit touchscreen
- f. 1 unit TV Plasma
- g. Daftar Informasi Publik
- h. Standar Pelayanan Publik dalam bentuk Braille







*Gambar 10. SPP dalam bentuk braille*

- i. Formulir untuk transaksi pada layanan informasi terdiri dari :
  - Formulir permintaan informasi publik (perorangan dan badan hukum)
  - Tanda bukti penerimaan permintaan informasi
  - Tanda bukti penyerahan informasi publik
  - Formulir pemberitahuan tertulis
  - Formulir pengajuan keberatan

### **Papan Informasi di Laboratorium**

Terdapat papan informasi yang merupakan rangkuman proses kegiatan utama BET dalam penyediaan benih dan bibit unggul nasional.

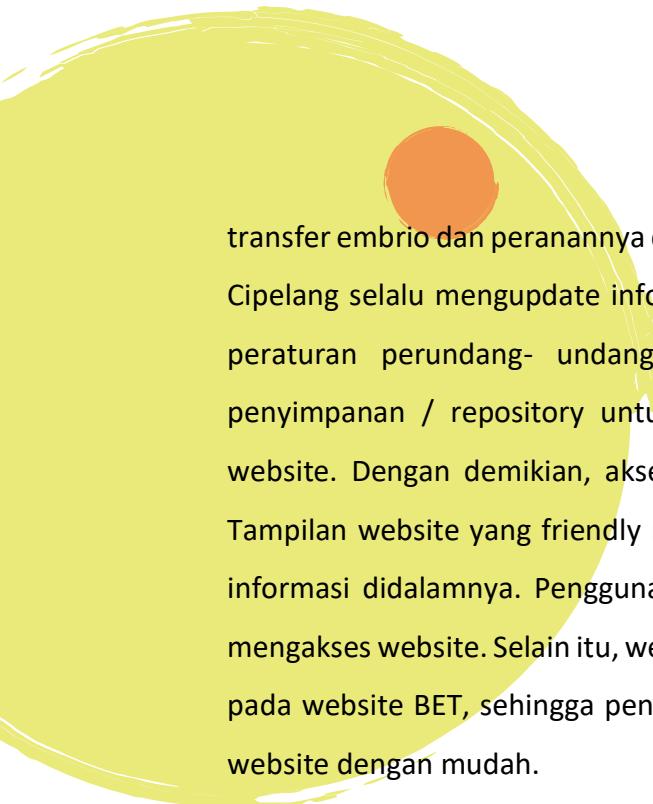
### **Ruang Arsip**

Sepanjang tahun 2024, BET bekerjasama dengan ANRI untuk penataan arsip BET agar lebih tertata sesuai dengan kaidah kearsipan.

### **Website**

Website menjadi jendela utama penyebaran informasi tentang BET kepada masyarakat. Melalui website BET, masyarakat khususnya peternak mendapatkan informasi khususnya tentang

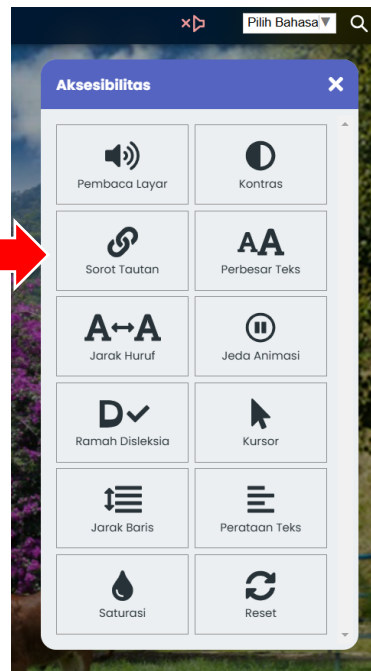




transfer embrio dan peranannya dalam memenuhi kebutuhan bibit unggul nasional. Tim PPID BET Cipelang selalu mengupdate informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Website BET Cipelang memiliki media penyimpanan / repository untuk menyimpan dokumen dan informasi yang ditampilkan di website. Dengan demikian, akses website BET lebih cepat dan daya simpannya lebih besar. Tampilan website yang friendly memudahkan masyarakat untuk mengakses dan mendapatkan informasi didalamnya. Penggunaan gambar dan simbol untuk memudahkan pengguna dalam mengakses website. Selain itu, website BET juga ramah disabilitas, terdapat logo ramah disabilitas pada website BET, sehingga pengguna yang mengalami keterbatasan dapat mudah mengakses website dengan mudah.

## Layanan PPID yang inklusi

BET memberikan kesempatan yang sama bagi pemohon informasi berkebutuhan khusus, dengan memberikan fasilitas pendukung bagi pengguna berkebutuhan khusus seperti: ramp jalan, pegangan di toilet, website ramah disabilitas, terdapat kursi roda, tabung oksigen dan tandu lipat, Standar Pelayanan Publik dengan huruf braille.



Gambar 11. Website ramah disabilitas



Gambar 12. Terdapat kursi roda dan tabung oksigen

## Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik

Pada semester I tahun 2025, PPID BET telah menerima 7 pemohon dengan permintaan informasi sebanyak 16 informasi. Dengan rincian sebanyak 16 informasi dipenuhi dan tidak ada permohonan informasi yang ditolak. Pengajuan informasi publik di BET, dilakukan secara langsung datang ke desk layanan dengan mengisi form yang ada di desk pelayanan, website maupun secara online di portal silayan yang disediakan oleh PPID Utama. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Nampak pada Table di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik BET 2025

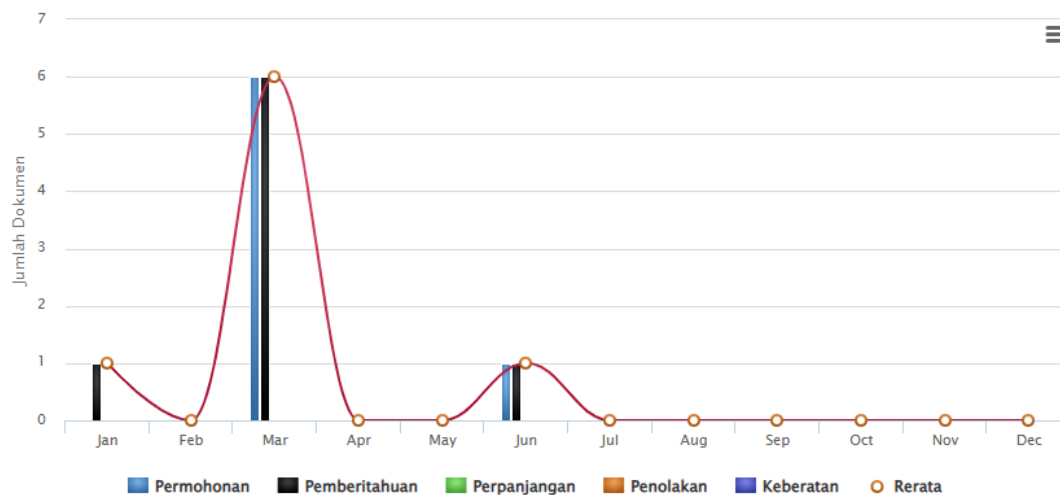
No	Bulan	Jumlah Pemohon	Jumlah Informasi yang Diminta	Proses Layanan IP (Informasi Publik)							
				Dipenuhi	Alasan Penolakan						
					Dialihkan	Ditolak	Pasal 17	UU Lain	Uji Konsekuensi	Bukan IP	Belum dikuasai
1	Januari										
2	Februari										
3	Maret	6	14	14							
4	April										
5	Mei										
6	Juni	1	2	2							
	Jumlah	7	16	16							

Pemohon yang mengajukan permohonan informasi publik sebagian besar adalah mahasiswa yang melaksanakan magang/PKL di BET. Permohonan informasi paling banyak pada bulan Maret 2025 dengan jumlah pemohon sebanyak 7 orang dan informasi yang diminta sebanyak 18 informasi publik. Permohonan informasi publik berfluktuasi setiap bulannya, meski demikian, bulan Maret merupakan terdapat permohonan informasi publik tertinggi dibandingkan bulan lainnya, seperti terlihat pada Grafik 1 di bawah. Permohonan informasi publik sangat dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa magang/PKL di BET. Informasi yang diminta biasa digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan akhir magang/PKL.

## Dashboard Balai Embrio Ternak Cipelang

2025

### Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik Tahun 2025 Balai Embrio Ternak Cipelang



Grafik 1. Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik BET Th. 2025

Wabah PMK dan LSD yang menimpa dunia peternakan menyebabkan BET menerapkan pembatasan aktivitas yang berhubungan dengan pihak luar, termasuk untuk kegiatan magang/PKL mahasiswa. Jumlah peserta magang/PKL dibatasi sebanyak 10 orang mahasiswa/i dalam satu waktu. Hal ini dilakukan untuk mengurangi interaksi antara petugas kandang dengan pihak luar dan sebagai langkah antisipasi pencegahan menyebarnya PMK dan LSD. Selain mahasiswa magang. Seluruh permohonan yang diajukan oleh pemohon difasilitasi melalui SILAYAN dan diproses sesuai standar yang berlaku. Khusus untuk informasi publik yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, informasi hanya tersedia dalam bentuk hardcopy dan tersedia di kantor BET. Pelayanan informasi publik di BET menggunakan berbagai saluran seperti email, whatsapp, konter layanan, portal PPID dan media sosial lainnya. Seluruh permohonan informasi publik diinput pada aplikasi SILAYAN, untuk memudahkan monitoring dan evaluasi.

## Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik

Waktu pelayanan informasi publik merupakan waktu yang dibutuhkan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi untuk menyelesaikan permohonan yang diminta hingga terpenuhi / terselesaikannya permohonan tersebut. Kategori pelayanan informasi publik berdasarkan waktu pelayanan sebagai berikut :

- a. Waktu pelayanan 1-2 hari : baik sekali
- b. Waktu pelayanan 3-5 hari : baik
- c. Waktu pelayanan 6-10 hari : cukup
- d. Waktu pelayanan 11-17 hari : buruk
- e. Waktu pelayanan >17 hari : buruk sekali

Berdasarkan jangka waktu pelayanan, dari 28 pemohon informasi publik telah selesai ditanggapi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik BET th 2025

No	Bulan	Jumlah Permohonan	Waktu Pelayanan				
			1-2 Hari (Baik sekali)	3 - 5 Hari (Baik)	6 - 10 Hari (Cukup)	11 - 17 Hari (Buruk)	> 17 Hari (Buruk Sekali)
1	Jan	0	0	0	0	0	0
2	Feb	0	0	0	0	0	0
3	Mar	6	6	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Dari 7 permohonan informasi publik, waktu pelayanan yang dibutuhkan 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) hari kerja.

Pelayanan Informasi Publik		
Rata rata pelayanan <b>10 jam 21 menit 2 detik</b>	Pelayanan Tercepat <b>1 jam 15 menit 14 detik</b>	Pelayanan Terlama <b>1 Hari 1 jam 50 menit 23 detik</b>

Gambar 4. Waktu Pelayanan Informasi dari aplikasi SILAYAN

Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh PPID BET untuk menyelesaikan permohonan informasi publik adalah 10 jam 21 menit 2 detik, dengan pelayanan tercepat adalah 1 jam 15 menit 14 detik. Dan pelayanan terlama adalah 1 hari 1jam 50 menit 23 detik. Pelayanan terlama pada permohonan data untuk penelitian sehingga diperlukan waktu untuk menyiapkan informasi yang diminta.

Berdasarkan rata-rata waktu pelayanan, PPID BET mampu menyelesaikan permohonan informasi publik dalam waktu 10 jam 21 menit 2 detik, sehingga termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

---

## Rekapitulasi Waktu Pelayanan Keberatan

Pada semester I tahun 2025 tidak terdapat keberatan permohonan informasi publik. Permohonan informasi publik telah dipenuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

---

## Rekapitulasi Permohonan yang Ditolak

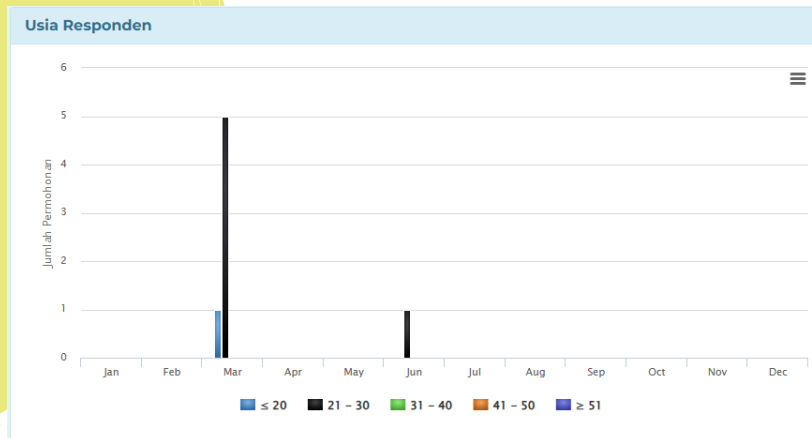
Pada semester I tahun 2025 tidak terdapat permohonan informasi publik yang ditolak, seluruh permohonan informasi dipenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

---

## Jumlah Pemohon Berdasarkan Usia

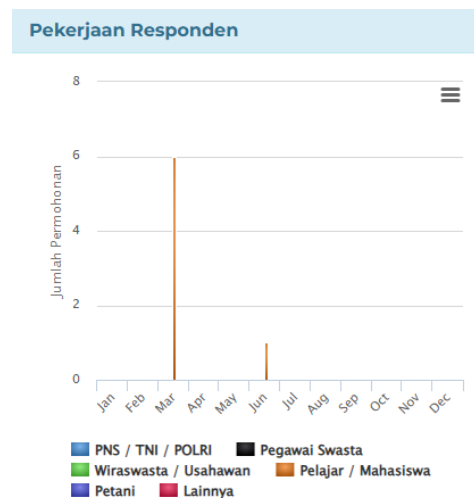


Pemohon informasi publik berdasarkan usia, berturut-turut dari paling banyak adalah umur 21-30 tahun sebanyak 6 (86%) pemohon dan dibawah 21 tahun sebanyak 1 (14%) pemohon.



Grafik 2. Permohonan Informasi Berdasarkan Usia

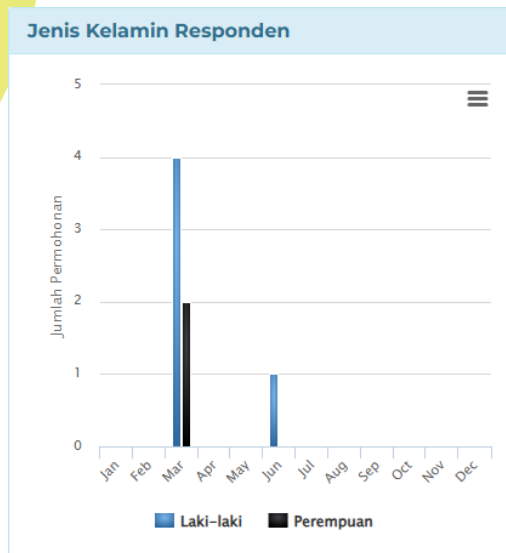
## Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan



Grafik 3. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan

Permohonan informasi berdasarkan pekerjaan, didominasi oleh Mahasiswa/pelajar sebanyak 7 (100%) pemohon. Hal ini berbanding lurus dengan umur pemohon informasi, dimana banyak pemohon informasi dari mahasiswa/pelajar untuk penelitian ataupun tugas kuliah.

## Jumlah Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 4. Jumlah Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, pemohon informasi publik sebagian besar didominasi oleh laki – laki yaitu 5 orang (71%) dan perempuan sebanyak 2 orang (19%).

## Jumlah Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Kategori Pengelompokan

Berdasarkan kategori pengelompokan permohonan Informasi Publik yang diajukan oleh pemohon Informasi Publik, tercatat sebanyak :

#### Kategori Informasi Publik



Grafik 5. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pengelompokan Informasi

Berdasarkan kategori pengelompokan informasi yang diminta oleh pemohon semua informasi publik yang diminta adalah informasi terkait pertanian sebanyak 16 informasi (100%), baik informasi tentang manajemen pemeliharaan, data produksi embrio dan transfer embrio.

## Inovasi dan Kolaborasi Layanan Informasi Publik

### Inovasi

Sepanjang semester I tahun 2025, BET telah melakukan beberapa perubahan/inovasi digital dalam bekerja, termasuk dalam bidang layanan informasi publik. Perbaikan dan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi. Tidak hanya untuk *stakeholder*, inovasi digital juga diperuntukkan untuk penyelenggara layanan kepada stakeholder. Inovasi yang dilakukan BET pada Semester I tahun 2025 yaitu peningkatan pelayanan informasi publik melalui media elektronik berupa televisi informasi di ruang tunggu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik dan meningkatkan kenyamanan serta pengalaman pengunjung saat menunggu di ruang layanan.

## Kolaborasi

Pada semester I tahun 2025 BET telah berkolaborasi dengan :

- Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) dalam menerbitkan Tanda Tangan Elektronik (TTE)  
Untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi berupa Surat Keterangan Ternak Hasil Transfer Embrio (SKHTE) secara cepat dan mudah, BET berkolaborasi dengan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dalam penerbitan tanda tangan elektronik (TTE). Dengan adanya TTE pada aplikasi SISCOBETI ini, pemohon SKHTE tidak lagi harus mengirimkan data dan foto ternak ke BET dan sebaliknya pemohon tidak perlu menunggu SKHTE dari BET. Pemohon dapat mengajukan permohonan SKHTE secara digital dengan mengisi laporan hasil TE dan foto pada aplikasi SISCOBETI. Setelah diverifikasi oleh petugas dan mendapat TTE dari Ka BET, pemohon dapat dengan cepat untuk mencetak sendiri SKHTE yang diajukan. Dengan adanya kolaborasi penerapan tanda tangan elektronik pada SISCOBETI, dokumen SKHTE yang dihasilkan dijamin validitas dan keasliannya. Stakeholder dapat mengecek validitas SKHTE dengan aplikasi VeryDS yang dibangun oleh BSSN.
- Petugas yang membidangi fungsi peternakan provinsi/kabupaten/kota dalam pelaporan hasil transfer embrio, pemeriksaan kebuntingan dan kelahiran ternak hasil TE Melalui SISCOBETI, petugas daerah dapat langsung melaporkan kegiatan teknis TE, PKb dan kelahiran ternak hasil TE secara lebih cepat dan real time. Sehingga pendataan ternak hasil TE di daerah lebih akurat dan terlaporkan secara real time.
- Kolaborasi Penelitian dan Pengembangan dengan Sekolah/Perguruan Tinggi /dalam mencetak SDM unggul di bidang Peternakan
- Kolaborasi dengan BIB Nasional/Daerah dalam penyediaan semen beku
- Kolaborasi dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Peternakan dalam produksi Embrio.
- Memberikan fasilitasi kepada mahasiswa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
- Kolaborasi dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Bogor dalam kegiatan donor darah rutin di Balai Embrio Ternak.
- Kolaborasi dengan PT Moosa Genetika Farmino dalam pembentukan bibit unggul

- Kolaborasi dengan BBPKH Cinagara dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Kolaborasi dengan Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak (Balai TNGHS) dalam pemanfaatan air.
- Kolaborasi dengan dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan dalam pencegahan penyebaran wabah PMK.
- Kolaborasi dengan Sumber Jaya Berkah Farm dalam program produksi embrio eksitu.
- Kolaborasi dengan PT Sapi Liar Indonesia dalam pengembangan sapi betina produktif.
- Kolaborasi dengan PT Goopo Inovasi Ind dalam pengembangan genetic sapi perah melalui transfer embrio.
- Kolaborasi dengan PT Global Dairi Alami dalam kerja sama teknis dan investasi sapi perah.
- Kolaborasi dengan PT SCA (Sumber Citarasa Alam) dalam kegiatan Bimtek TE tahun 2025.

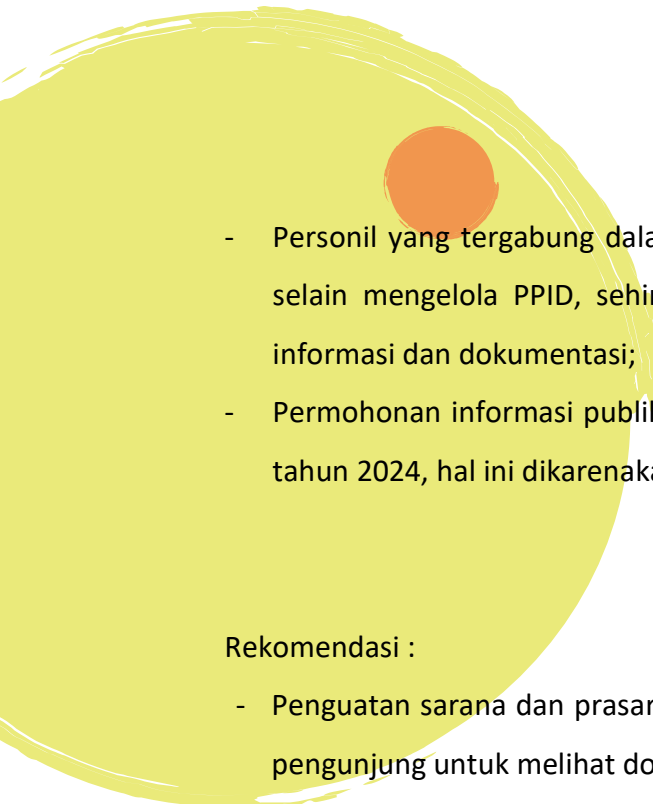
---

## Penutup

Laporan PPID Semester I Tahun 2025 mencerminkan kinerja Balai Embrio Ternak sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan amanat UU Keterbukaan Informasi Publik untuk mewujudkan unit kerja yang terbuka untuk mendukung terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Berdasarkan hasil monev PPID melalui pemeringkatan KIP diperoleh hasil bahwa BET memperoleh nilai keterbukaan informasi sebesar 97,0144. BET meraih peringkat I Unit Kerja Informatif kategori Unit Kerja Eselon 3 Lingkup Kementerian Pertanian.

Terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan PPID di BET diantaranya adalah

- 
- Personil yang tergabung dalam tim layanan memiliki tugas dan fungsi (tusi) utama lainnya selain mengelola PPID, sehingga membutuhkan waktu lebih dalam memberikan layanan informasi dan dokumentasi;
  - Permohonan informasi publik semester I tahun 2025 relatif menurun dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini dikarenakan data yang dibutuhkan pemohon sudah tersedia.

Rekomendasi :

- Penguatan sarana dan prasarana informasi publik seperti QR code yang dapat diakses oleh pengunjung untuk melihat dokumen public (SOP, Lakin, ataupun Profil Balai).
- Peningkatan kapasitas dan kualitas informasi, seperti mengadakan pelatihan internal bagi petugas PPID mengenai keterbukaan informasi, pengelolaan dokumentasi publik, dan layanan prima.
- Peningkatan kolaborasi dengan stakeholder dan kegiatan sosialisasi forum konsultasi publik.

Semoga laporan ini dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan melaksanakan kegiatan di berikutnya.